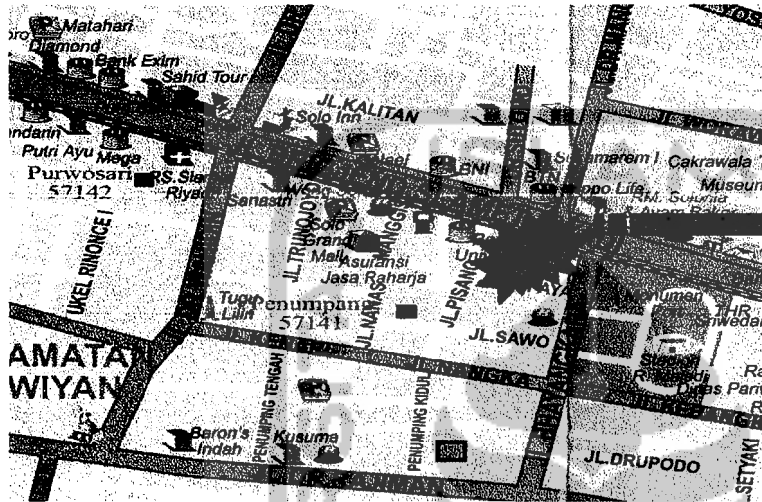


BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

IV.1 Lokasi dan Site

IV.1.1 Lokasi terpilih



Tampak depan site
Jl. Slamet Riyadi

IV.1.2 Site terpilih

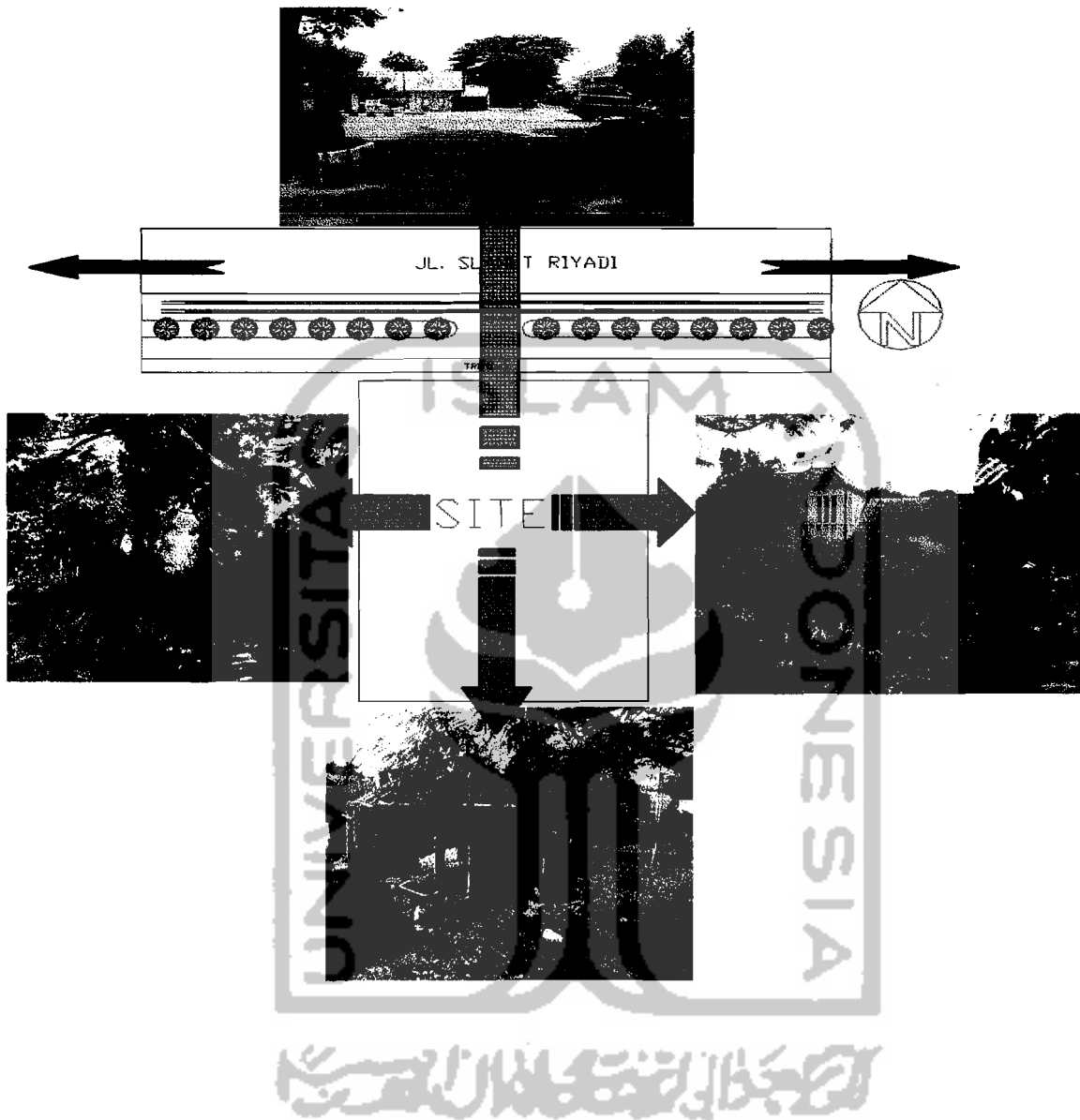
IV.1.2.1 Pendekatan

Lokasi site berada di Jl. Slamet Riyadi yang merupakan jalur utama kota solo. Dengan luas keseluruhan site 12.467 m² merupakan lahan kosong yang belum pernah di fungsikan sebagai bangunan.

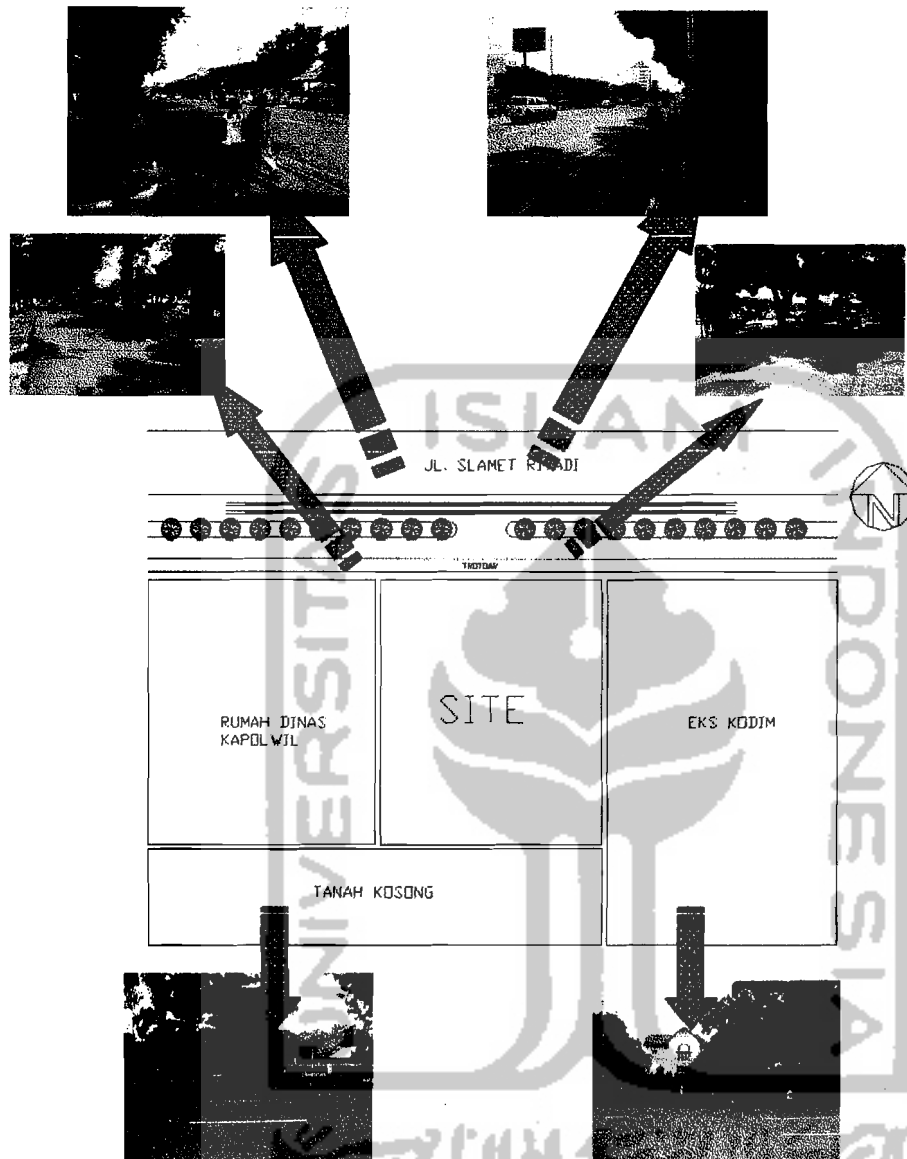
Terlihat batasan site sebagai berikut :

- sebelah utara jalan Slamet Riyadi
- sebelah timur bangunan eks Kodim
- sebelah selatan lahan kosong
- sebelah barat rumah dinas Kapolwil Solo





IV.1.2.2 Situasi sekitar Site



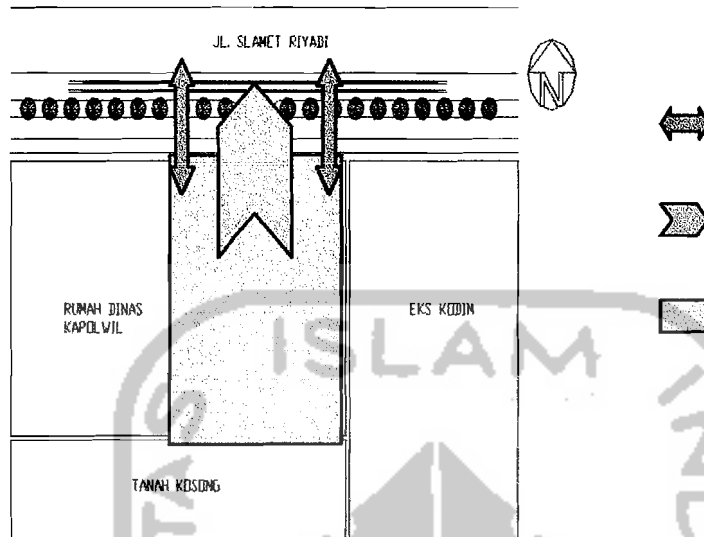
Site terpilih yaitu tanah berstatus lahan kosong

- Sebagai pembalance antara bangunan komersil, dikarenakan banyak terdapat bangunan komersil di Jl. Slamet Riyadi.
- Akses yang mudah di jangkau.
- Terdapatnya jaringan infrastruktur yang lengkap.
- Lokasi strategis.



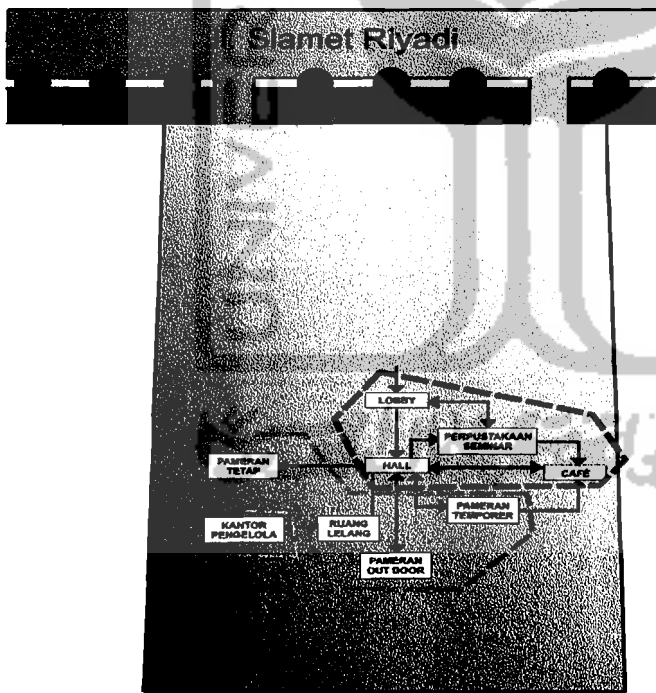


IV.1.2.3 Orientasi view bangunan dan akses menuju site



IV.1.2.4 Zoning

Konsep Zoning Ruangan



- Ket :
 - - - - - Zona Penunjang
 - - - - - Zona Pameran
 - - - - - Zona Pengelola





Penzoningan di atas di bedakan atas fungsi zona, terdapat tiga zona penting dalam site bangunan galeri ini yaitu :

- Zona pameran : terdapat ruang pameran indoor dan outdoor serta yang bersifat tetap dan temporer.
- Zona pengelola : terdapat ruang-ruang dari pengelola galeri.
- Zona penunjang : terdapat fasilitas-fasilitas pendukung kelengkapan dari galeri tersebut.

IV.2 Kebutuhan Ruang

IV.2.1 Tabel Kebutuhan Ruang pada Gallery Seni Lukis dan Patung

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	Kelompok Ruang Pengelola	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Pimpinan dan Informasi• Ruang Administrasi• Ruang Rapat/pertemuan• Ruang Tamu• Ruang Informasi dan Promosi• Ruang Servis• Lavatory
2	Kelompok Ruang Pameran	<ul style="list-style-type: none">• Pameran Tetap• Pameran Tidak Tetap• Ruang Persiapan• Lavatori
3	Kelompok Ruang Pengembangan Wawasan	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Perpustakaan dan Dokumentasi• Ruang Diskusi/ceramah• Ruang Studio• Lavatori• Hall/lobby• Plaza, Open Space• Cafeteria• Ruang Penjaga/keamanan
4	Kelompok Ruang Servis Umum	<ul style="list-style-type: none">• Ruang servis/gudang• Parkir• Lavatory• Ruang Kurator





IV.2.2 Tabel Besaran Ruang pada Galleri Seni Lukis dan Patung

No	Jenis Kegiatan Ruang	Besaran Ruang
1	Kegiatan Pengelolaan - Ruang Direktur - Ruang Sekertaris - Ruang Administrasi - Ruang Rapat - Ruang Tamu - Ruang Informasi - Ruang Servis - Lavatori (2 @ 8m ²)	14 m ² 14 m ² 32 m ² 20 m ² 10 m ² 9 m ² 20 m ² 16 m ² 135 m²
2	Kegiatan Pameran - Ruang Pameran Tetap (2 @ 800m ²) - Ruang Pameran Temporer (2 @ 800m ²) - Ruang Persiapan - Lavatori (2 @ 8m ²)	1600 m ² 1600 m ² 25 m ² 16 m ² 3241 m²
3	Kegiatan Pengembangan Wawasan dan Komersial - Studio (2 @ 200m ²) - Ruang Serba Guna - Perpustakaan - Lavatori (2 @ 8m ²) - Education Room	400 m ² 800 m ² 90 m ² 16 m ² 60 m ² 1366 m²
4	Kegiatan Penunjang - Kantin & Musholla - Parkir roda 2 Pengelola / Seniman - Parkir roda 2 Pengunjung - Parkir roda 4 - Ruang Akomodasi Keamanan - Gudang	200 m ² 100 m ² 200 m ² 200 m ² 12 m ² 16 m ² 728 m²
5	Kegiatan Penerima Lobby dan Kafe Ticket Box Locker Lavatory	100 m ² 6 m ² 12 m ² 16 m ² 134 m²
JUMLAH : 5604 m² SIRKULASI 20% : 1120 m² TOTAL : 6724 m²		



IV.3 Konsep Bentuk

IV.3.1 Study Pencarian Bentuk

Karya lukisan dari Picasso menjadi salah satu bentuk lukisan abstrak yang mana dijadikan acuan dalam perancangan pencarian bentuk. Pencarian karakter dari bentuk abstrak itu sendiri melalui beberapa proses agar membentuk suatu gubahan-gubahan massa.



Dengan garis-garis dan pewarnaan yang bebas

suatu ketertarikan dan keindahan. Dalam mendalami seni lukis dan seni patung Picasso menggunakan beberapa metode alternatif, antara lain :

- ◊ *isme*
- ◊ *classic*
- ◊ *cubism*

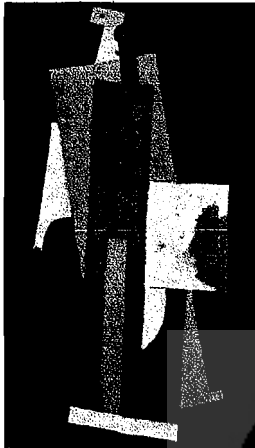
Tetapi yang lebih di tekankan di sini adalah metode cubism dikarenakan visual dari lukisan lebih terkesan ke bentuk abstrak.

Disini dapat di ambil teori pemikiran bahwa bentuk abstrak mempunyai beberapa ketentuan berdasarkan pengamatan dari lukisan Picasso yang menggunakan bentuk abstrak, adalah :

- *metode seni visual, bentuk yang bebas, tidak terikat*
- *menunjukkan keceriaan, kebebasan ber ekspresi*
- *tetapi tetap berada dalam satu lingkup yaitu KONSEP*
- *menimbulkan makna yang luas tergantung persepsi penikmat*



IV.3.2 Pengambilan Bentuk



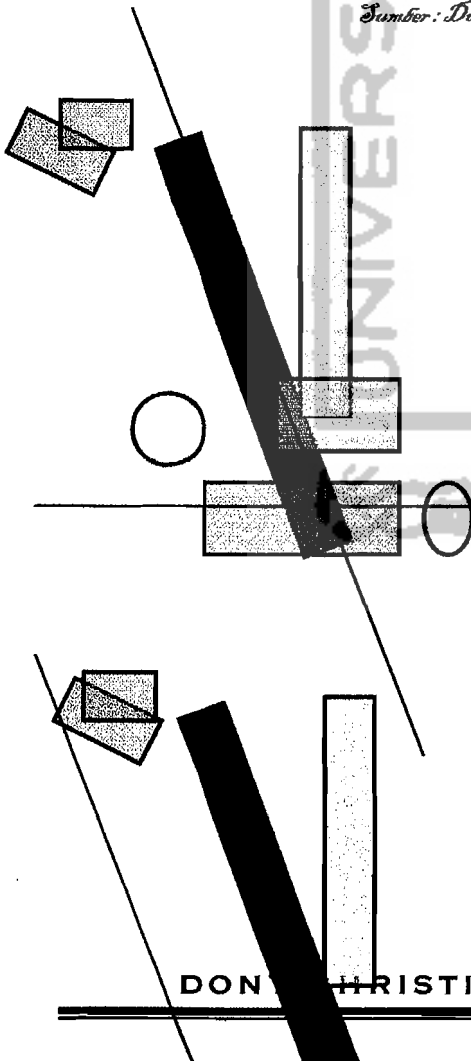
Pengambilan inspirasi gambaran dasar bentuk abstrak dari lukisan Picasso di samping akan di jadikan gagasan ide bentuk bangunan gallery seni lukis dan patung ini.

Yang mana dapat kita tangkap bentuk yang terdiri dari beberapa karakter bentuk yang di gabungkan dan dapat menciptakan suatu kumpulan massa yang dapat menciptakan suatu ruang.

Sebutan abstrak mempunyai beberapa arti, disini saya gunakan istilah itu untuk menyebut corak seni lukis yang tidak menampilkan rupa benda atau obyek yang kita lihat di sekeliling kita.

Lukisan dalam gaya ini tidak melukiskan obyek ("karenanya juga di sebut abstrak non obyektif") ataupun melukiskan figure ("karena itu juga di sebut abstrak non figurative")

Sumber: Dua Seni Rupa, Sanento Yulman



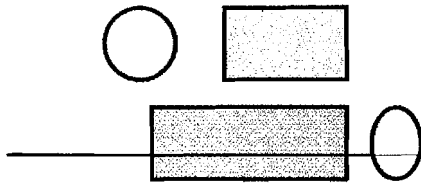
Transformasi dari lukisan di atas dapat diambil bentuk seperti di samping dengan penambahan

dan pengembangan karakter yang masih dalam satu lingkup **KONSEP** dari lukisan Picasso.

Dengan bentuk gubahan massa di samping di dapat gambaran kasar dari bentuk bangunan yang dapat di bagi menurut peruangan yang di butuhkan.

Bentukan yang tak beraturan, dinamis, non formal, bebas, sebagai ungkapan abstrak yang tetap menampakkan bentuk yang kreatif.





Dari gubahan di samping juga dapat kita dapat beberapa

karakter yang dapat di ungkapkan :

- terbuka (*openness to experience*)
- bebas (*independence*)
- kegembiraan / keceriaan
- dinamis
- dan non formal

IV.3.4 Konsep Bentuk





Konsep Bentuk.

TRANSFORMASI BENTUK GEBRAN MASA.

1



KOMPOSISI BENTUK ASLI
 → Diturunkan dari seni lukis kubisme
 PABLO PICASSO yang berakar
 Abstrak.

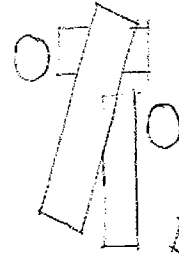
2



MELALUI PENYOLAKAN
 BENTUK,

TERJADINYA BENTUK MASSA
 & BANGUNAN,
 > DENGAN KALIGRAFI MENUNGGAL, MENJADI
 DIMENSIONAL & VERTIKAL.

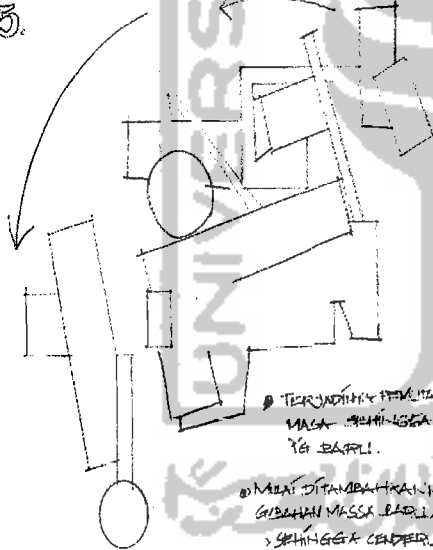
3



KONFIGURASI SUDUT
 PERUBAHAN PD
 KATA LETAK MASSA

TAMPAK & PROSES BENCARISAN
 BENTUK
 > DENGAN MENGGANTI ELEMEN SEPERTI
 BENTUK → MENJADI SUDUT/BUKLA.

5



TERJADINYA PERUBAHAN GEBRAN
 MASA → MENJADI TERCITA KOMPOSISI
 YG BARU.

MENYIPATKAN ELEMEN &
 GEBRAN MASSA ASLI.
 > SEHINGGA CENDRONG TIDAK MENYERUPAKAN
 KESAN ABSTRAK LEBIH BISA TERCIPTAKAN

4



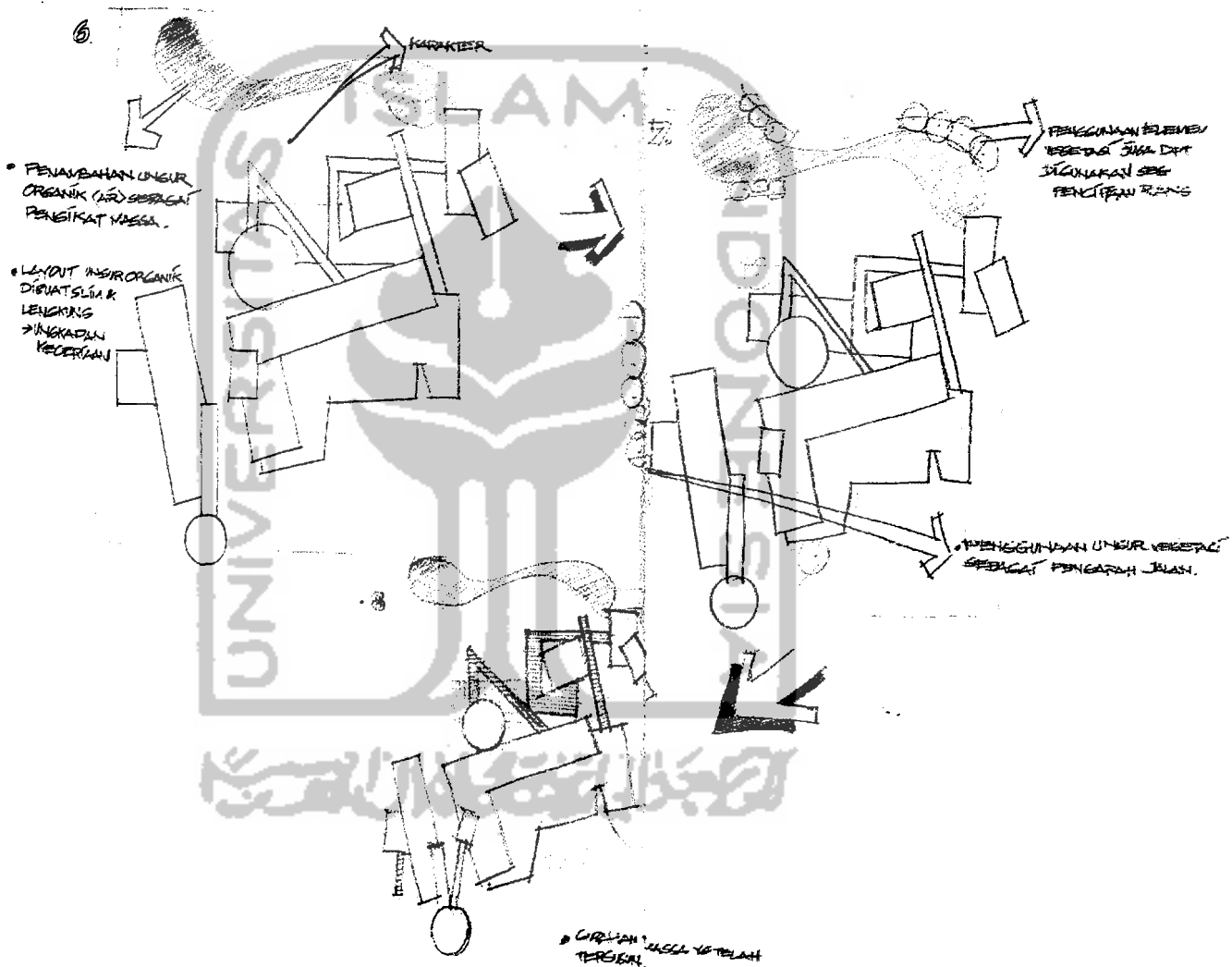
Walaupun berbentuk pola yg lebih
 teratur dan adanya garis lurus
 utama.

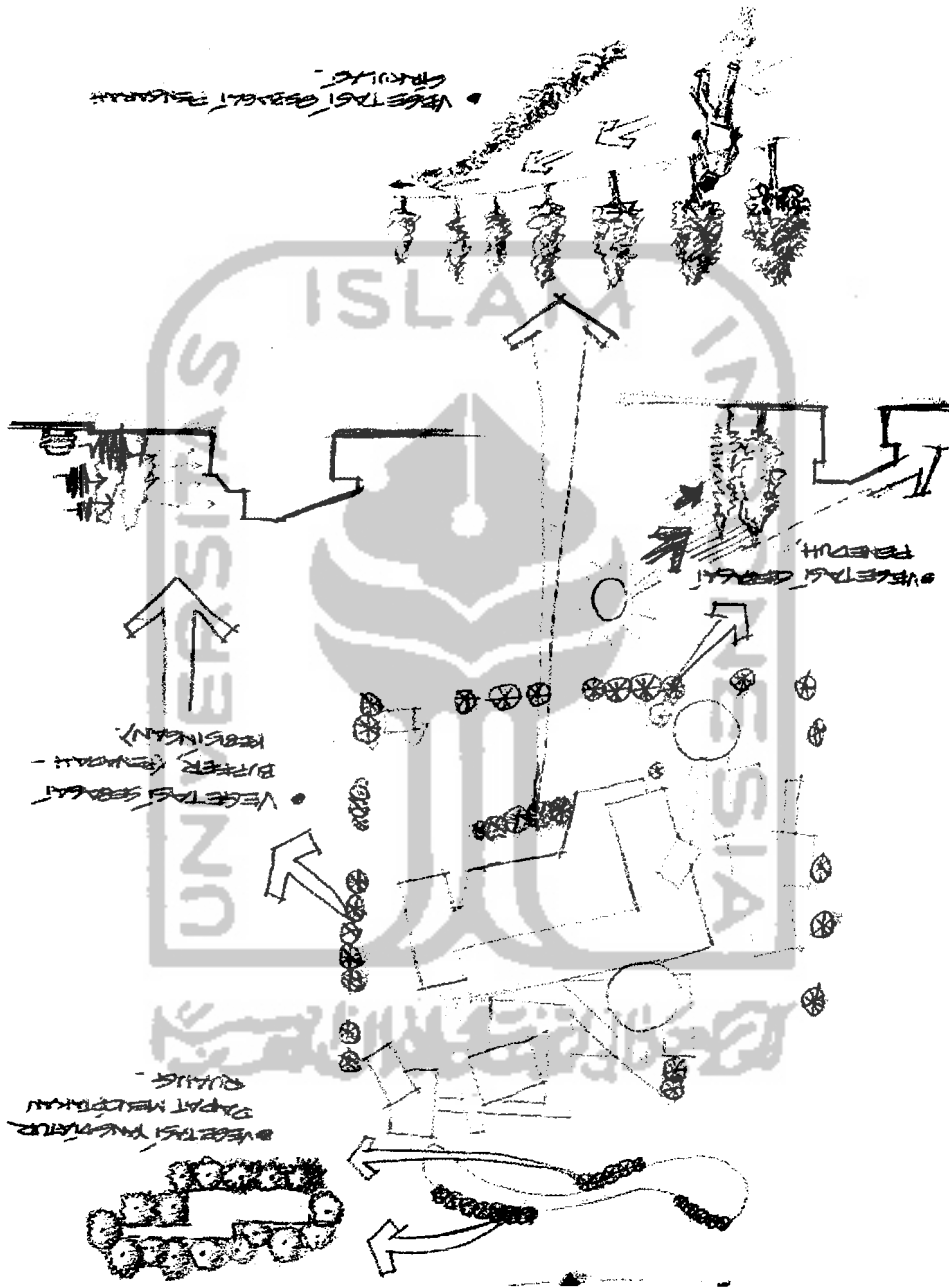




Konsep Bentuk

TRANSFORMASI BENTUK GUBAHAN MASA



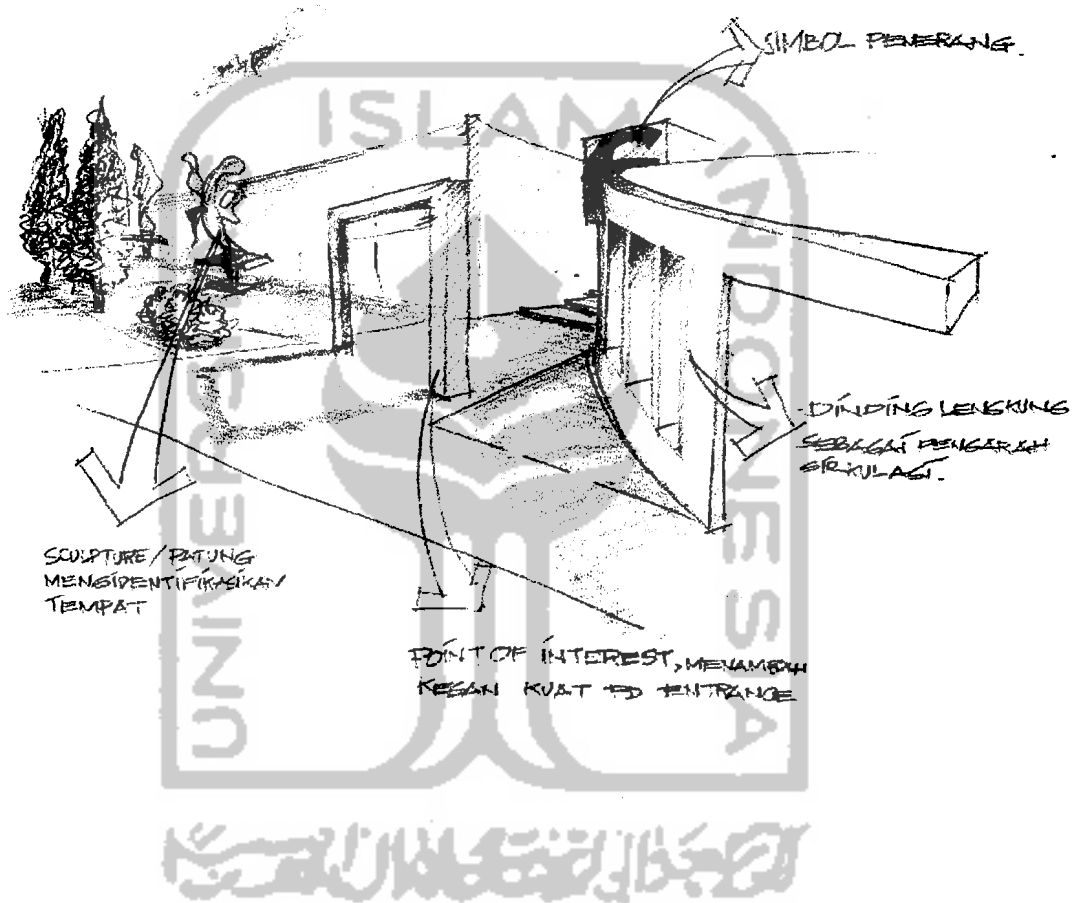


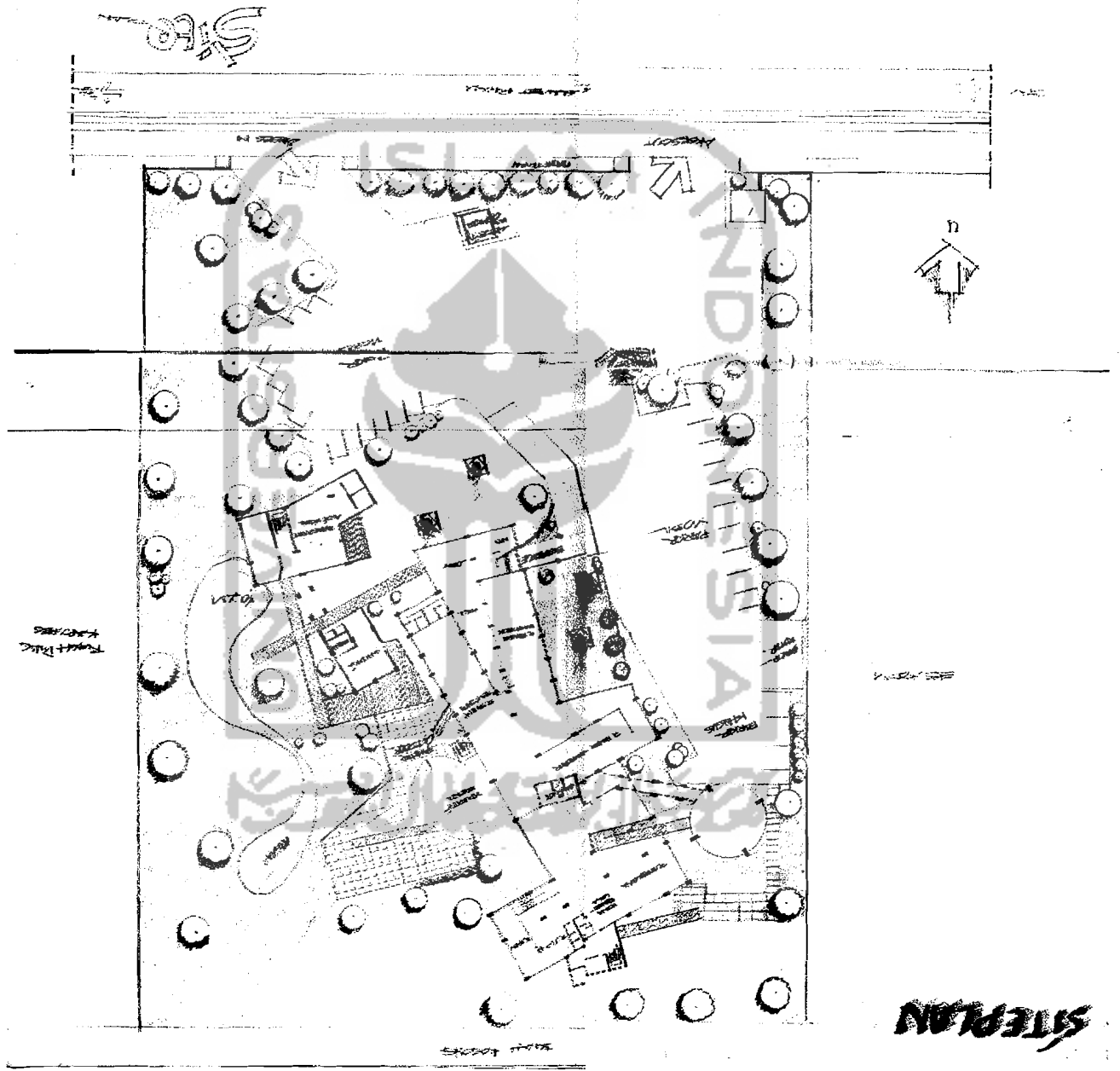
Konsep Vegetasi





> ENTRANCE





SITEPLAN

SITEPLAN

Analisa Site



• MENDIAGNOSIS CIRKUMSTANSI MENGENAI SITE DEWAS
 SALAN RAYA

• ARAH MADHURI/ MUDHARI SITE BEBAS DITANPAH

• VEGETASI TIPIK TERAWAT DAN TIDAK SER ALAMI, DENGAN VARIETAS YANG BERTYPOLOGI MACHA

- ILALANG (RUMAH 1 ZM)

• FASAD MELILING DARI SENG ATAP

• TERPAKUT JUGA VEGETASI BERJENIS SEMPANG YG TUMBUH SECARA LIAT

• DRAINASE / AIR HUJAN MENYEBAR MENYIRIAT KE ARIAN SITE FLAT

• SELAIN ITU AIR HUJAN JUGA MELINDUNG KEJALAN TERLUKUT SATE BAWA PERKERASAN

• AREA ANGIN DARI ARAH TENGGARA MENEMATI SITE MELINDUNG MELINDUNG SITE

• KONTUR TANAH
 - DITANPAH
 - DITANPAH
 - DITANPAH

• KONTUR TANAH PADA FLAT/ DATAR, REU KONDISI CUCUP SUBUR

• JALUR SIPRILASI MUDAH DICAKUP KARANG LETAK SITE BERADA DI SEBELAH JI RAYA

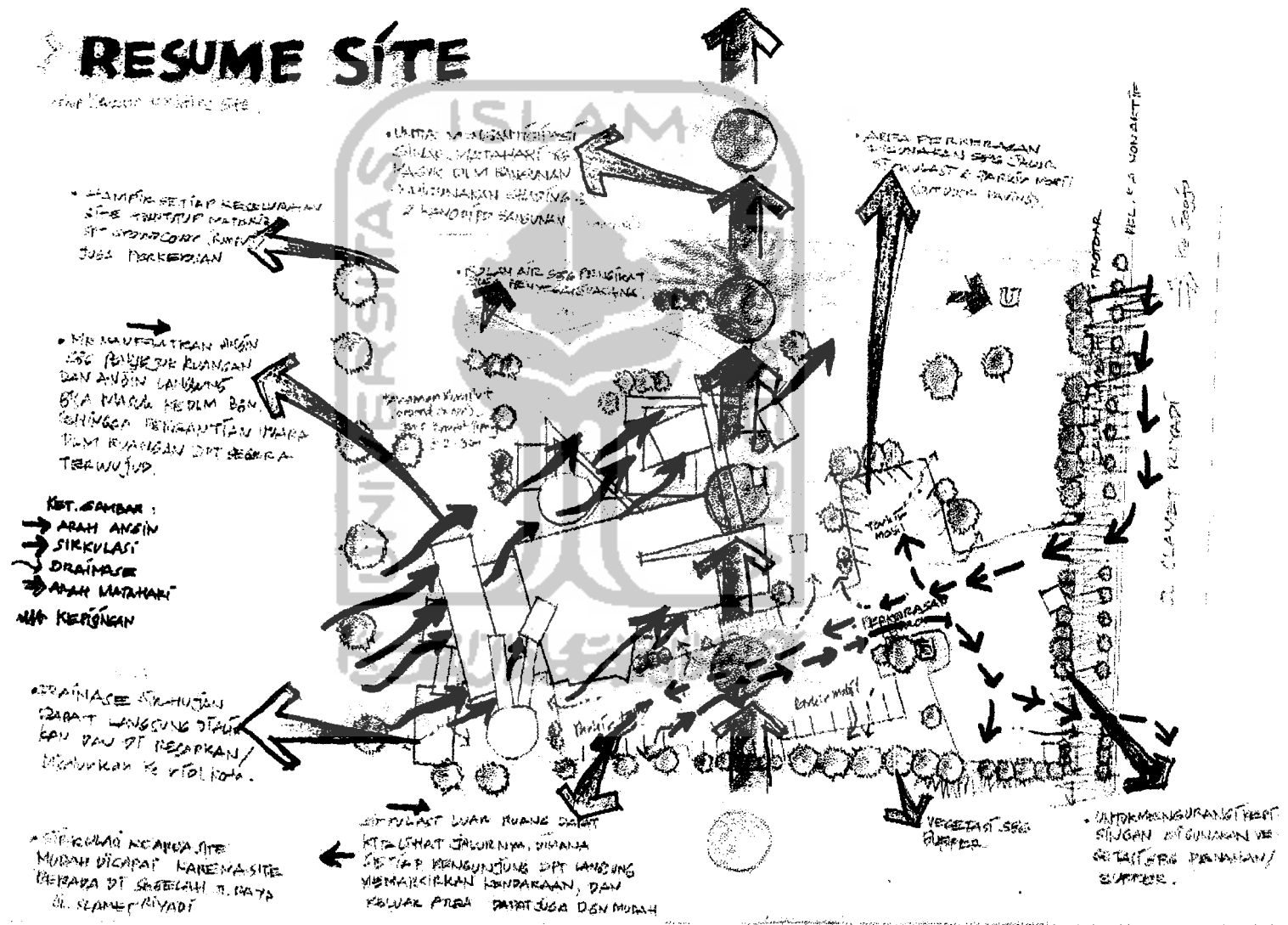


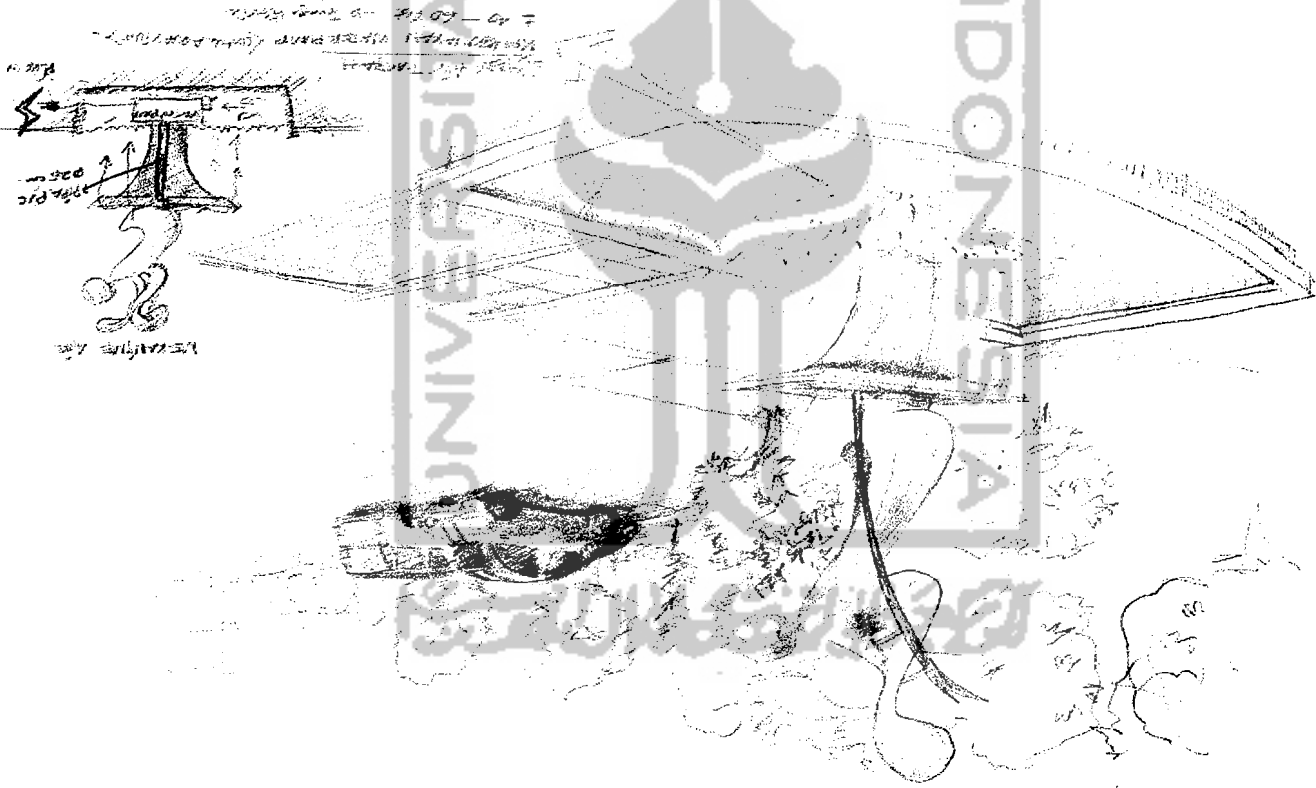
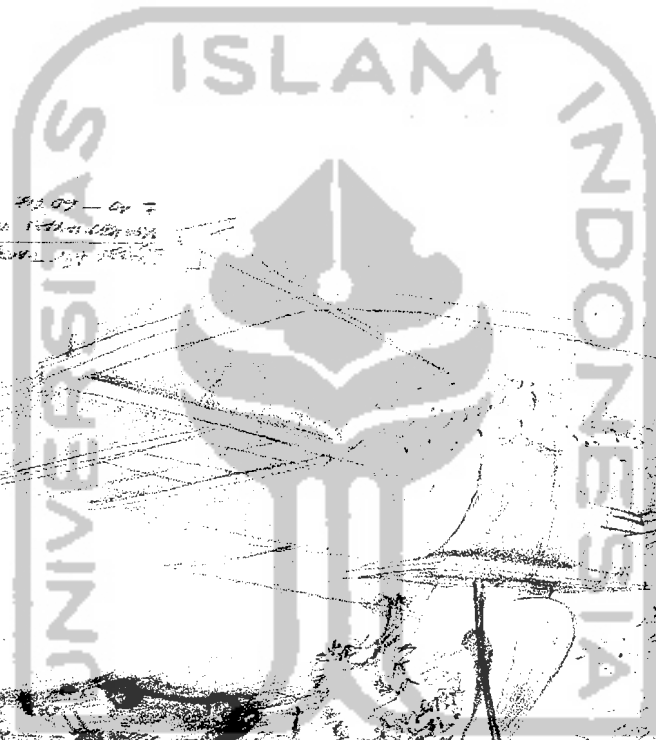
DONY CHRISTIYANTO

00 512 191

RESUME SITE

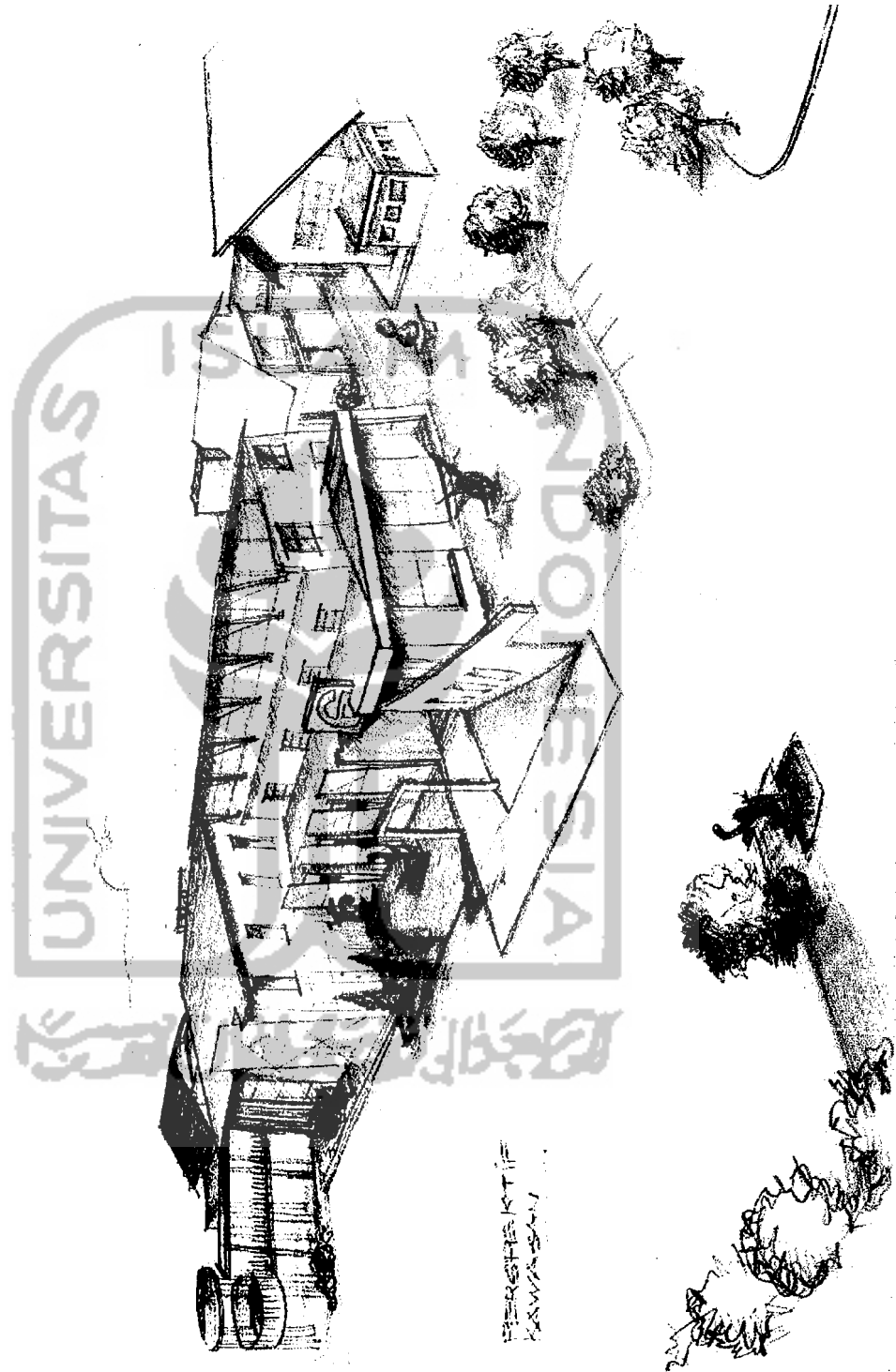
ringkasan kondisi site





Perspektif Lingk.
Perspektif Lingk.

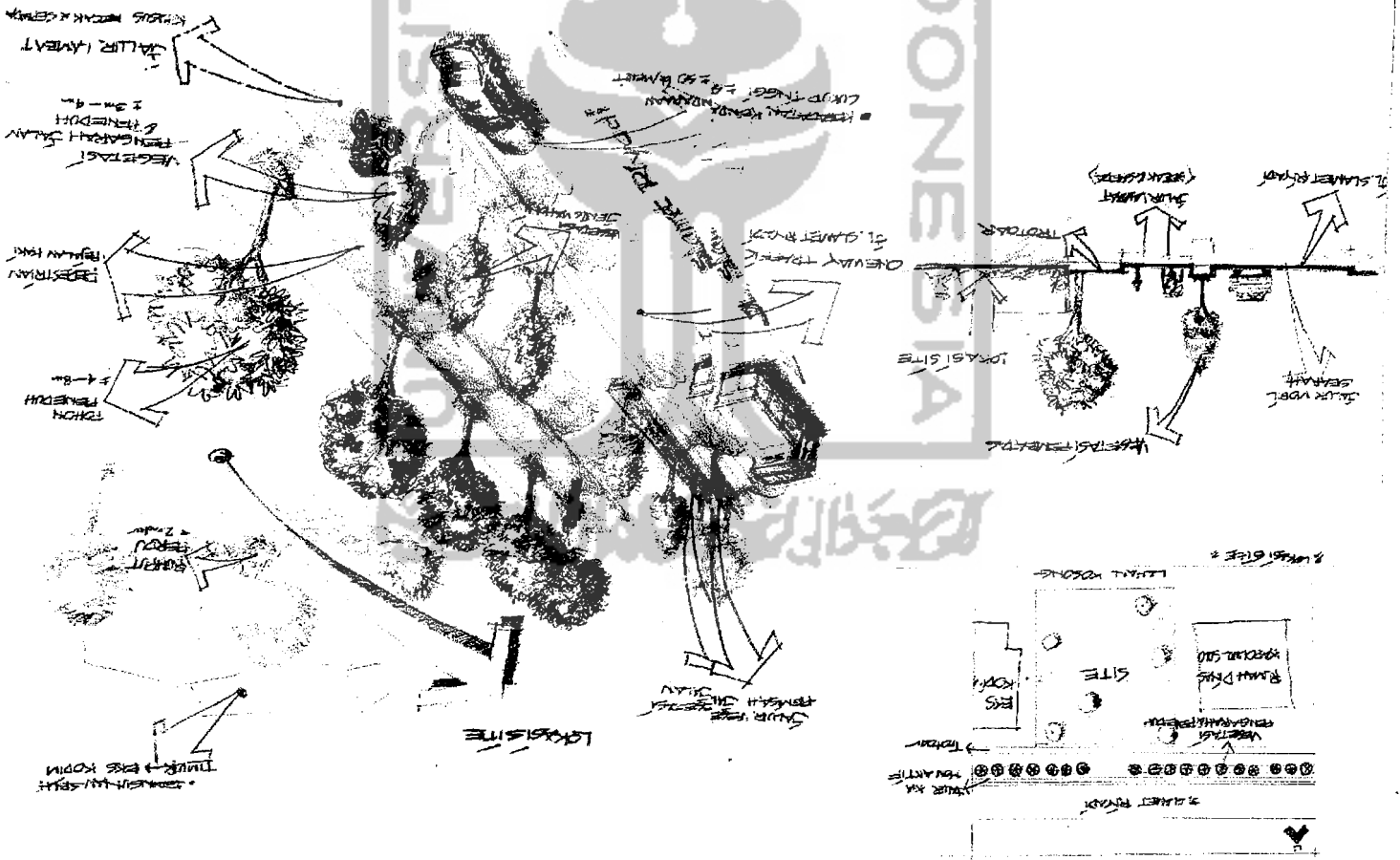
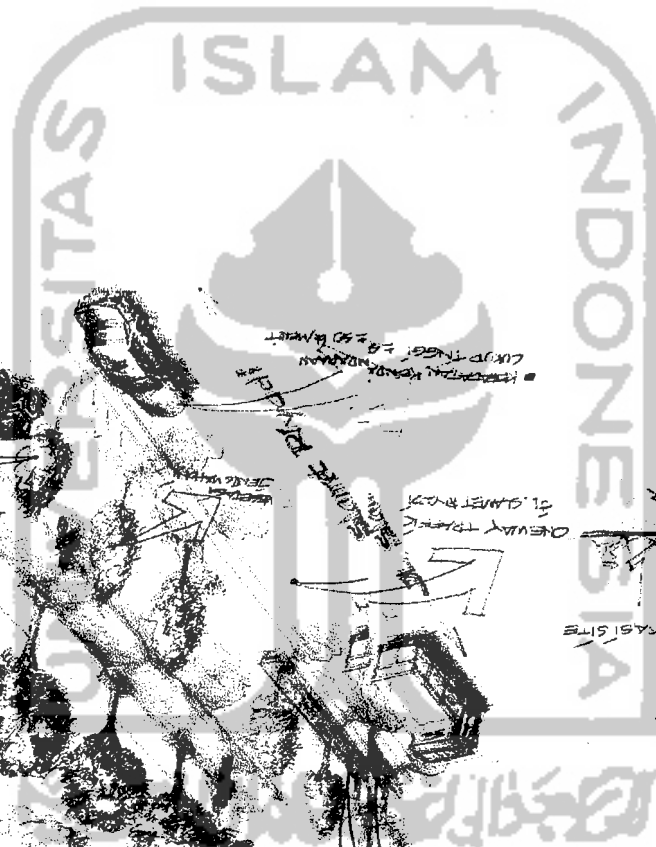




DONY CHRISTIYANTO

00512191





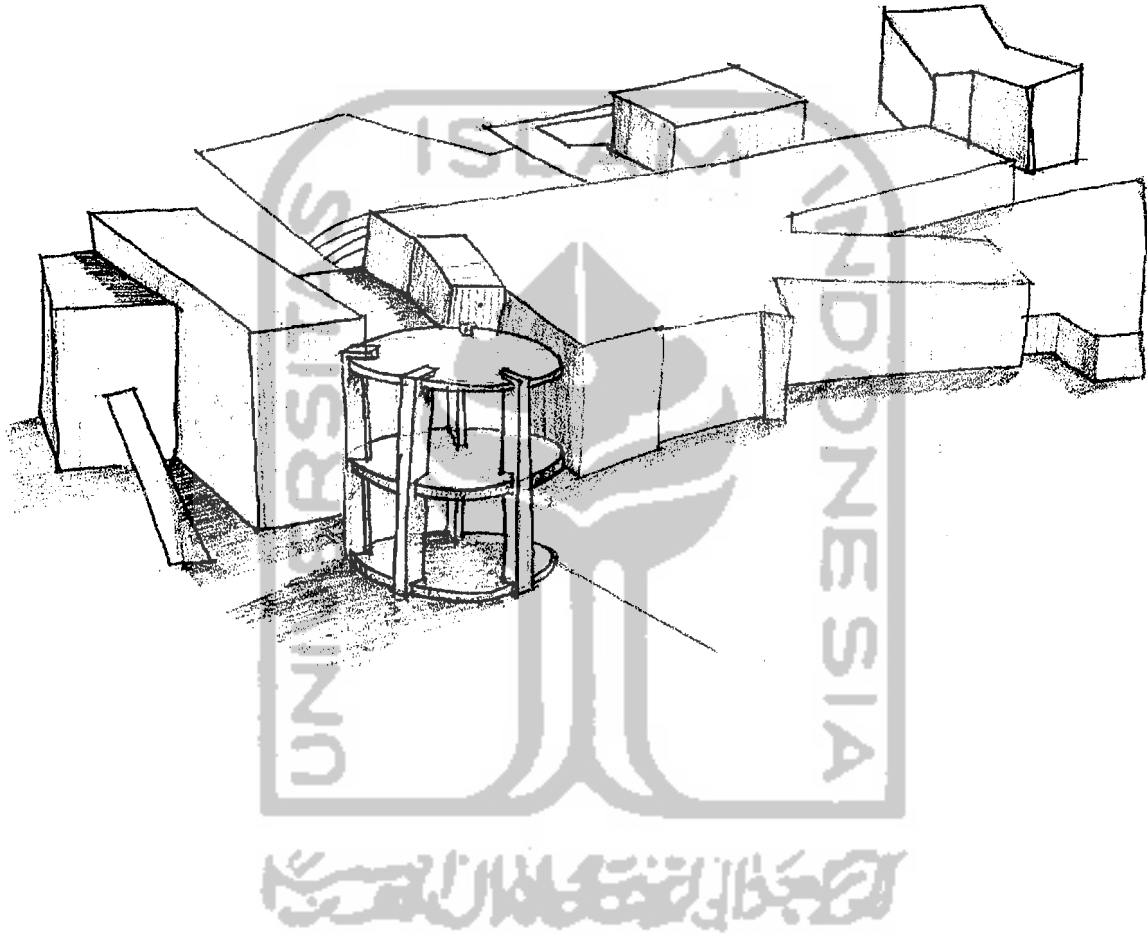
LOKASI SITE





Perspektif Gubahan Masa

o Penerimaan mata burung.



DONY CHRISTIYANTO

00512191



P r e s e n t a s i

TUGAS AKHIR

Galery seni lukis & patung di solo

Transformasi CUBISTM ke dalam citra bentuk bangunan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

LATAR BELAKANG

SOLO, sebagai kota pusat budaya di Jawa Tengah dan telah di bukanya jalur Penerbangan internasional di bandara ADI SUMARMO. dan juga ikut mendukung Rencana pembangunan kawasan kota solo dengan program melestarikan cagar budaya dan bangunan bersejarah yang masih tersisa.

SENI merupakan bagian dari kehidupan manusia. seni lukis & patung sendiri untuk Mencapai keseimbangan reaksi yang harmonis senantiasa membutuhkan fasilitas Wadah kegiatan, wadah untuk memamerkan, penyajian karya seni rupa yang Merupakan tempat kontak (KOMUNIKASI) antara seni lukis & patung dan Masyarakat. (Drs. Mulyadi, sejarah seni rupa, BPK FKIP seni rupa UNS, SURAKARTA, 1986)

GALLERY: sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni sebuah area untuk memajang aktivitas publik, area publik yang kadang kala digunakan untuk keperluan khusus.
(THE CONTEMPORARY ENGLISH INDONESIAN DICTIONARY)

SENI RUPA: apresiasi pengalaman artistik manusia lewat obyek 2 dimensi dan 3 dimensi yang memakan tempat dan tahan akan waktu
(SOEDARSO, 1976)

LOKASI

Lokasi berada di jl. SLAMET RIYADI yang merupakan jalur utama kota solo. luas 12.467m² merupakan lahan kosong yang di fungsikan sebagai Bangunan.

BATASAN SITE:

sebelah utara jalan SLAMET RIYADI
sebelah timur bangunan EXS KODIM
sebelah selatan lahan kosong
sebelah barat rumah dinas KAPOLWIL SOLO

PERMASALAHAN:

UMUM

Bagaimana menciptakan sebua gallery seni lukis&patung yang dapat digunakan Sebagai upaya untuk menginformasikan hasil karya seni.

KHUSUS

Bagaimana merancang bentuk bangunan gallery yang mampu Mencitrakan fungsi dari bangunan gallery dengan konsep CUBISTM.

TUJUAN

- A. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk mengenal dan mempunyai minat thd seni lukis dan patung dng mengunjungi serta mempromosikan gallery tersebut.
- B gallery tsb diharapkan dapat lebih mencitrakan kota solo sbg salah satu kota budaya di indonesia.

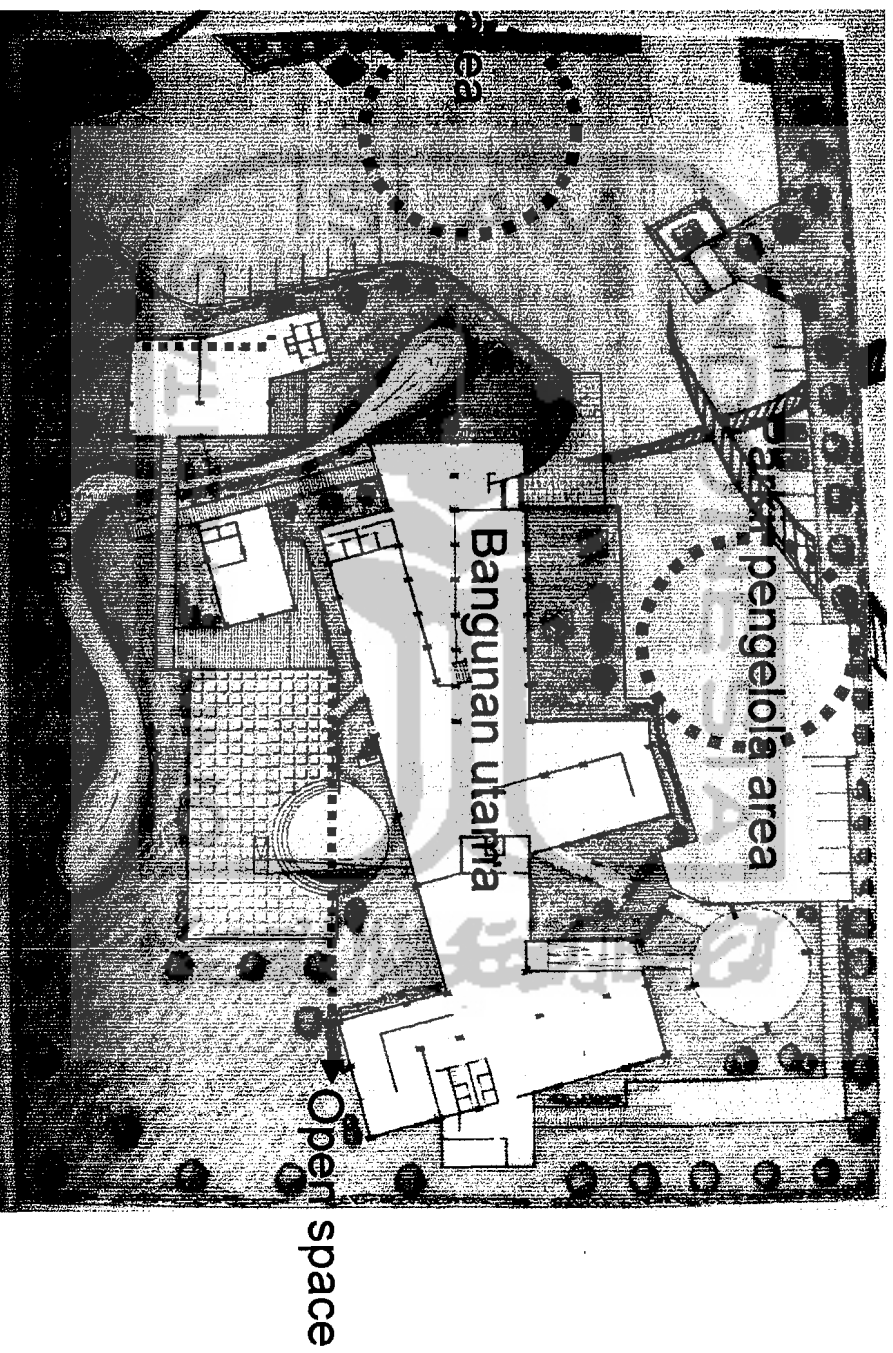
SASARAN

SEBAGAI SUATU WADAH SARANA KOMUNIKASI ANTARA SENIMAN DAN MASYARAKAT,UNTUK SALING BERINTERAKSI YANG BERKAITAN DGN OBYEK PAMER DI DALAM GALLERY TERSEBUT.

PENEKANAN:

transformasi CUBISTM ke dalam citra bangunan gallery

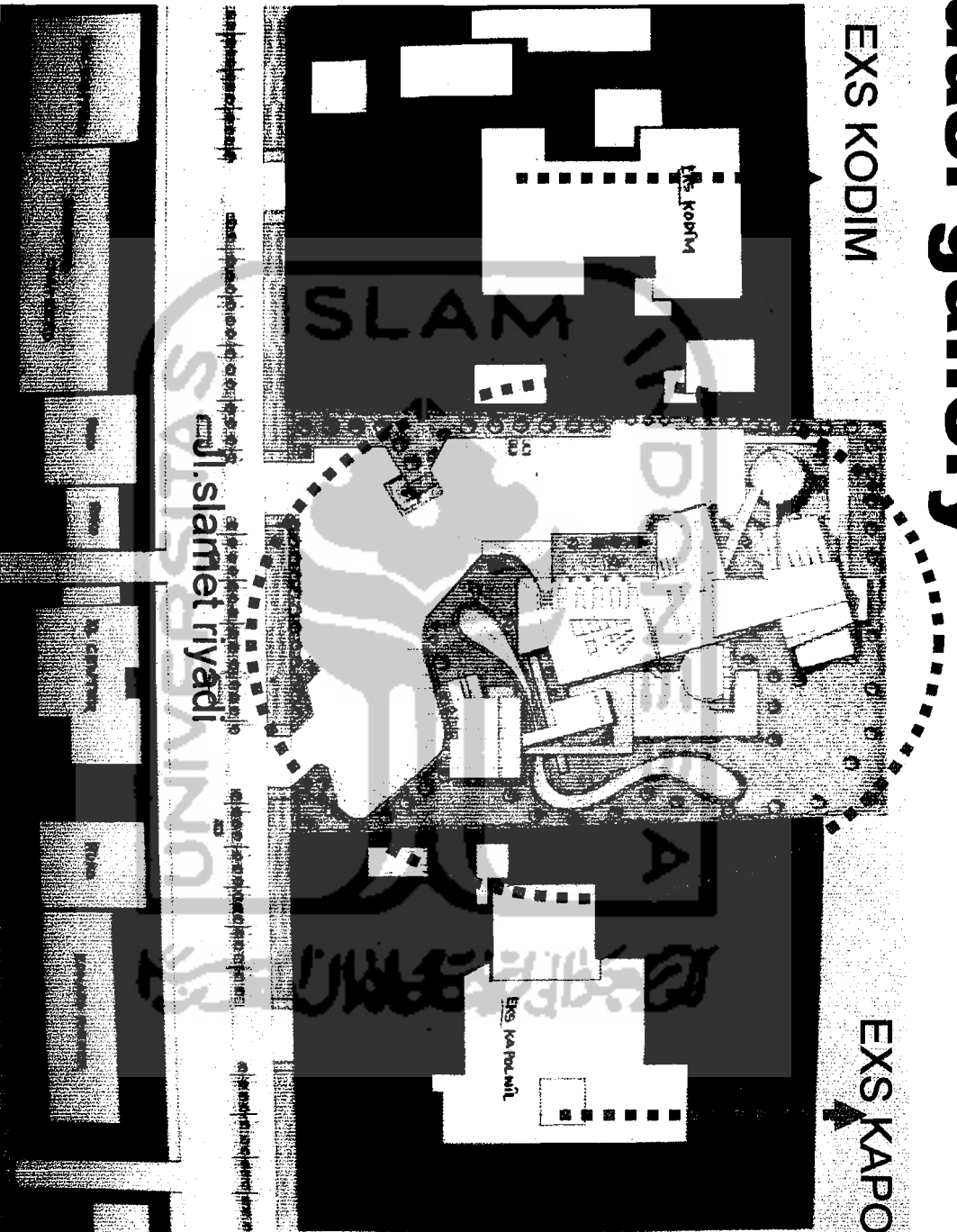
Gambar site plan



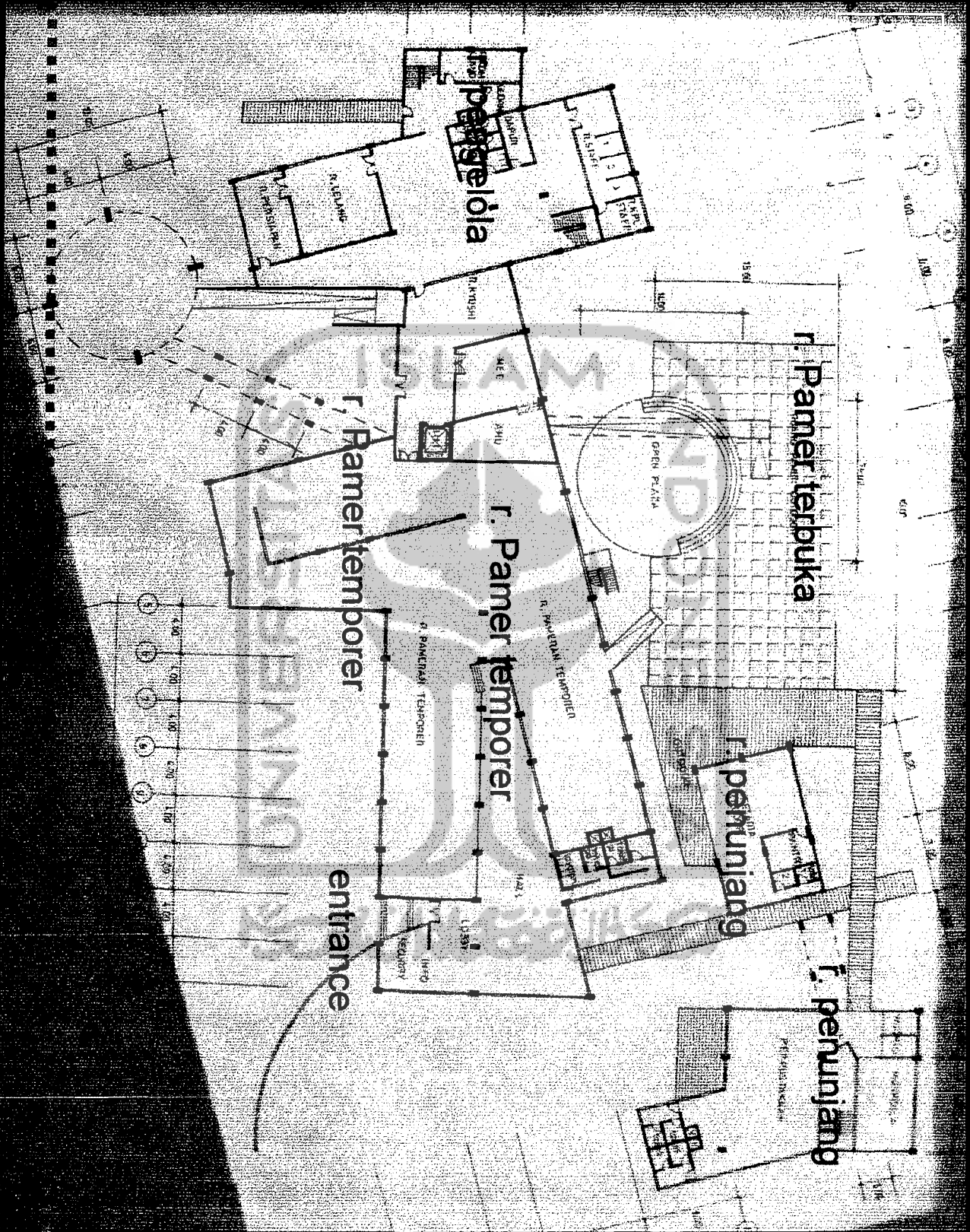
Situasi gallery

EXS KODIM

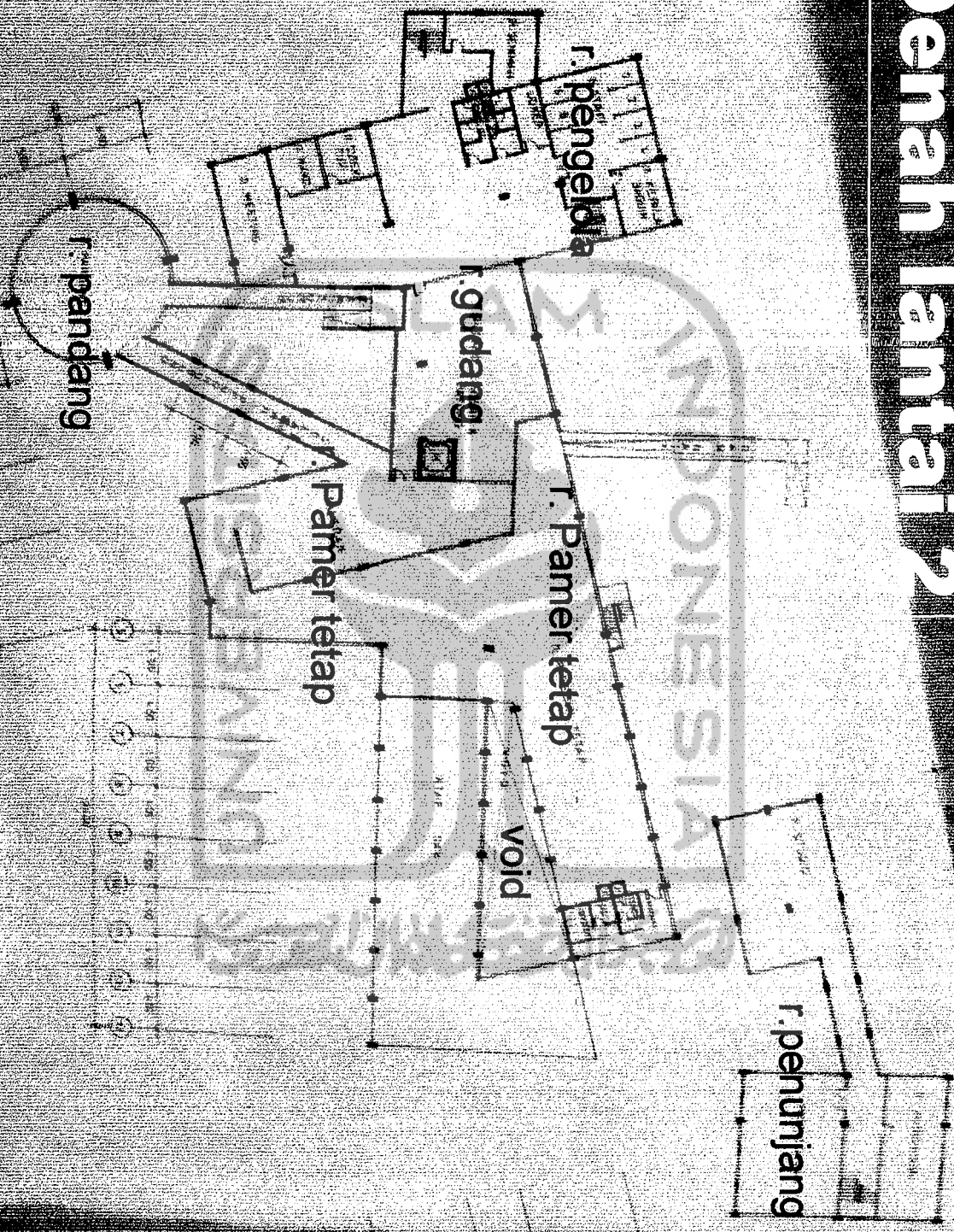
EXS KAPOLWIL



PERTOKOAN&PERKANTORAN



Denah lantai 2



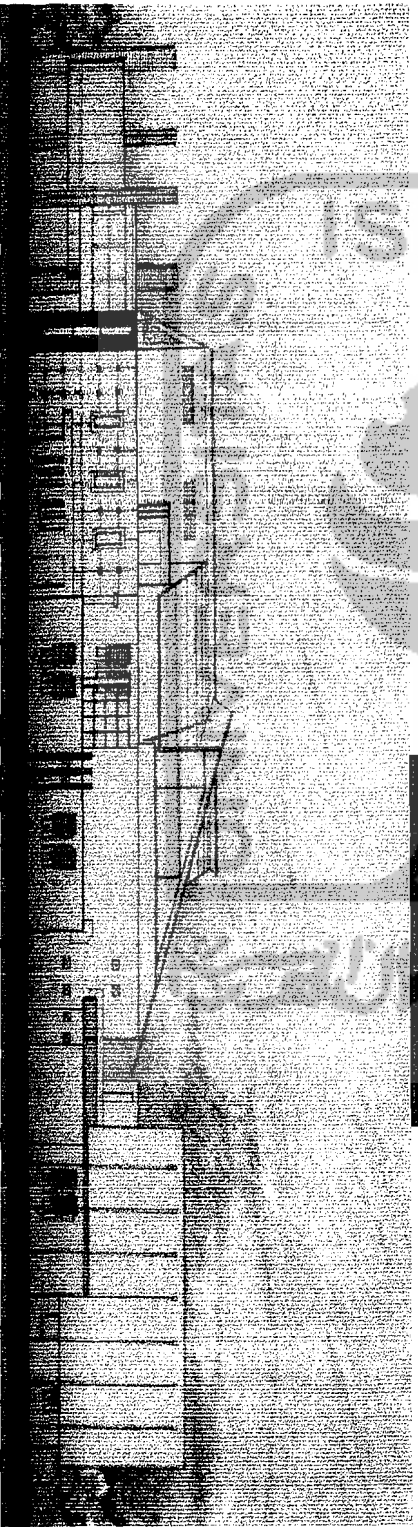
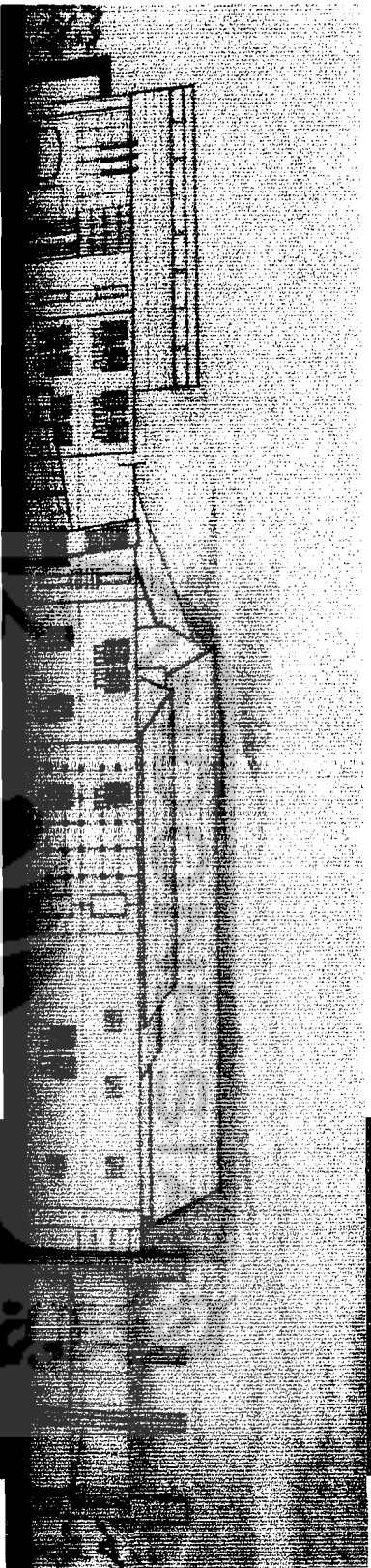
TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

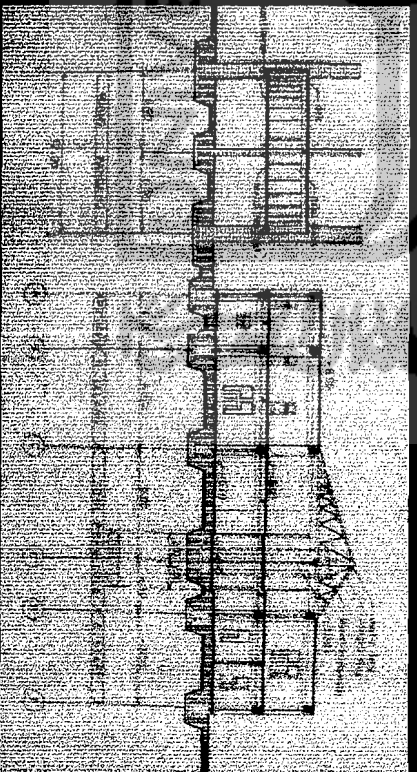
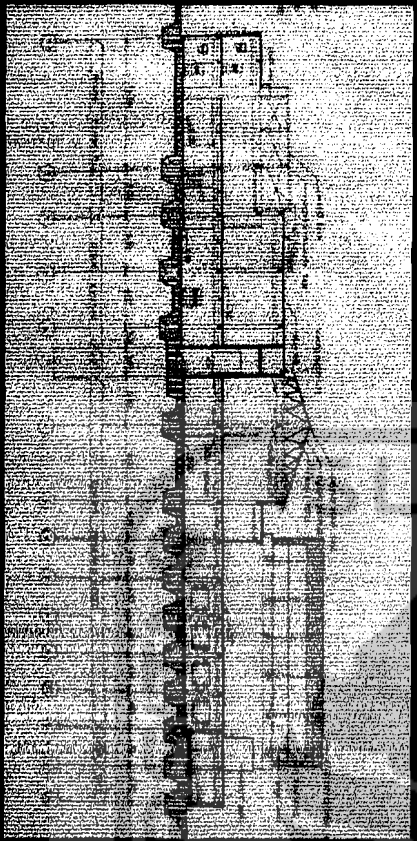
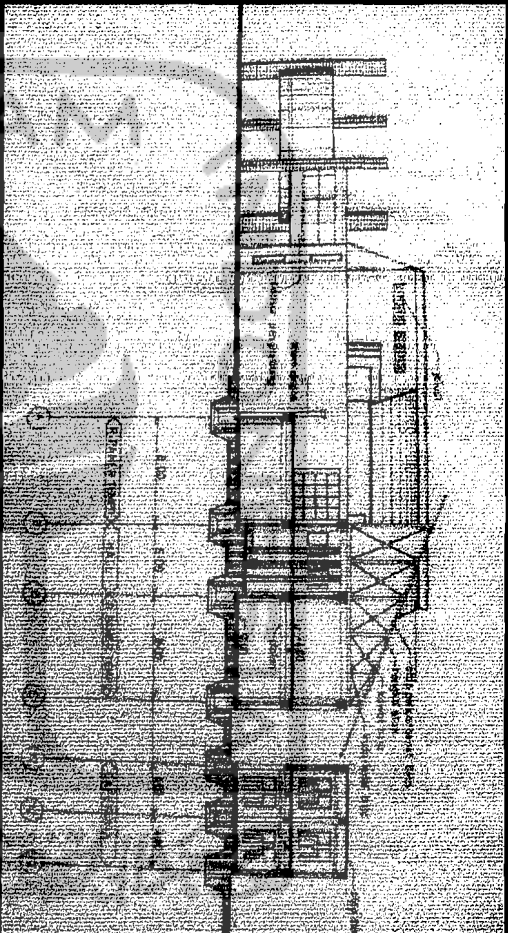


TAMPAK SAMPIING KANAN



TAMPAK SAMPIING KIRI





POTONGAN KAWASAN GALERY



Tampak depan **KAWASAN** **UNIVERSITAS**



Bidang sebagai pengarah ke dalam bangunan



SUNSEDING sbg estetika&menetralisir Sinar matahari ke dalam bangunan



DETAIL **EKSTERIOR** BANGUNAN GALERY

.....

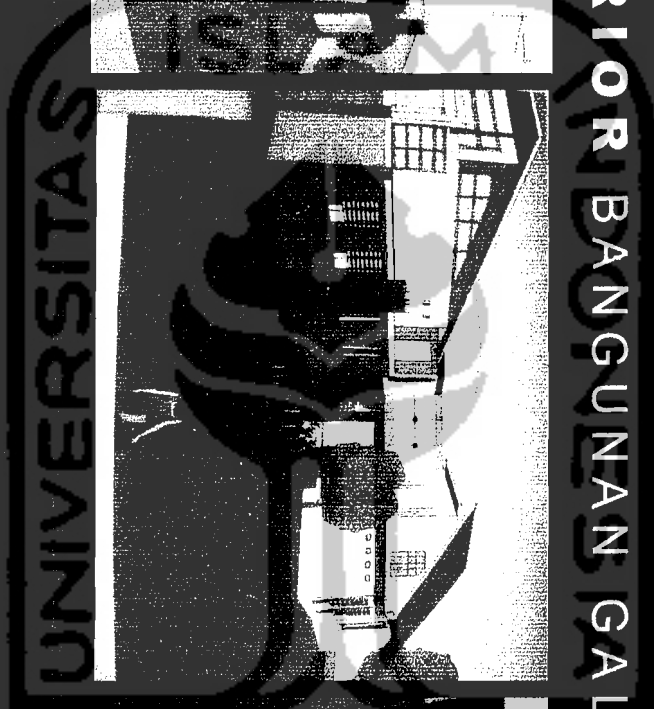


Point of interest bangunan

DETAIL ENTRANCE BANGUNAN GALLERY



DETAIL EKSTERIOR BANGUNAN GALLERY



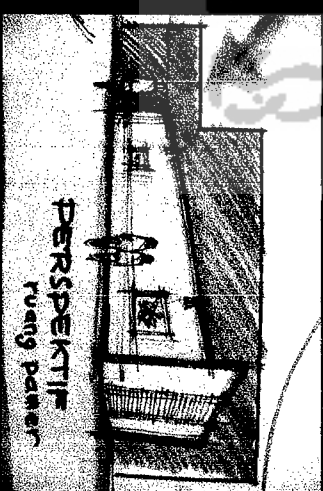
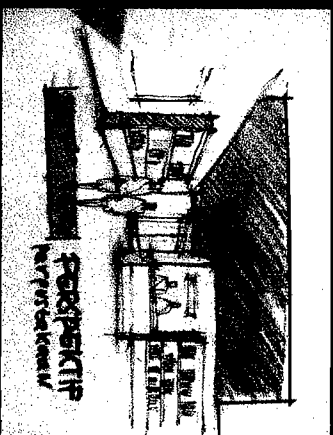
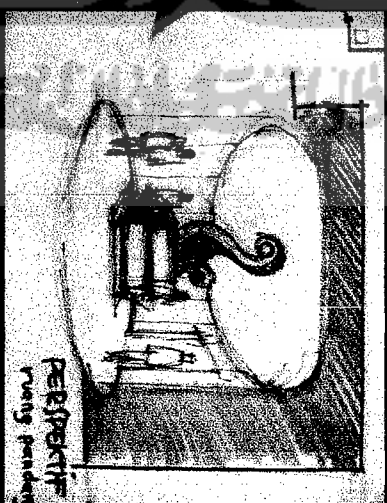
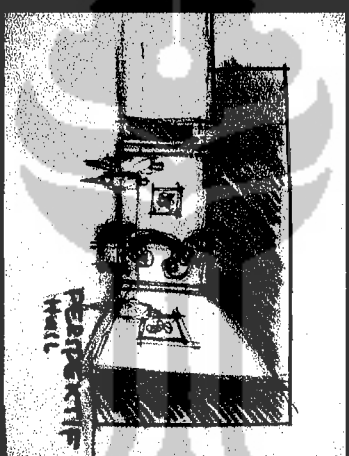
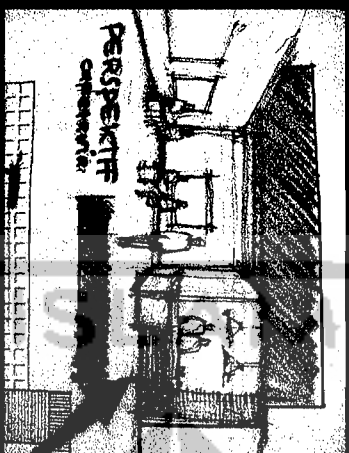
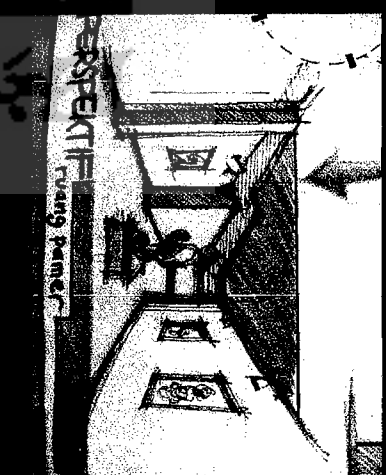
DETAIL PERSPEKTIF KAWASAN



Peletakan VEGETASI di sekitar
Site sbg pembatas



Interior GALLERY SENI LUKIS & PATUNG



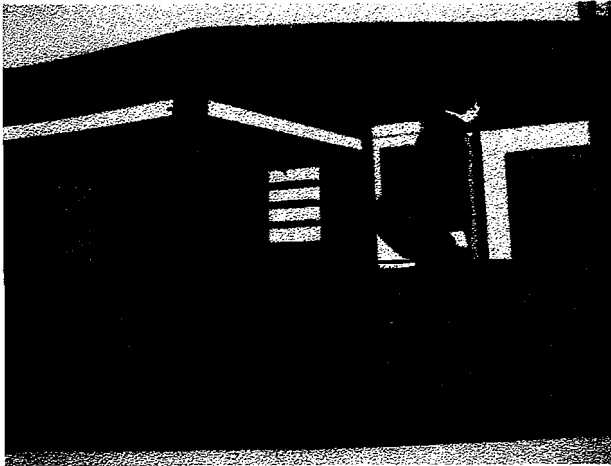
INTERIOR CAFÉ GALERY

Point of interest bangunan café
Pada pintu masuk

Warna kontras/menyala

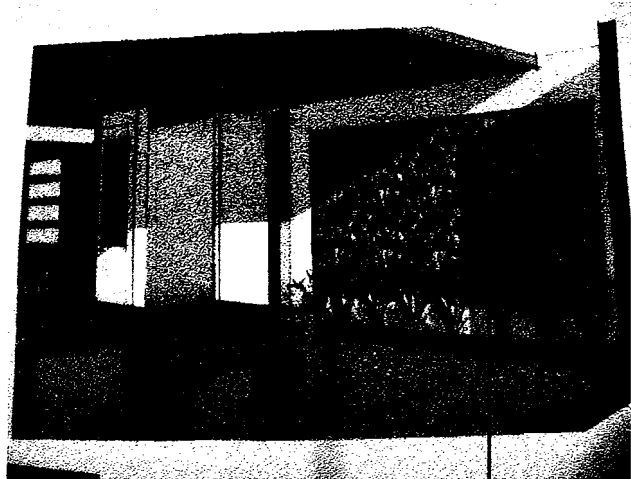
Furniture modern minimalis





Mini bar café/

Warna kontras menyala sbg AKSEN pd Interior café secara keseluruhan

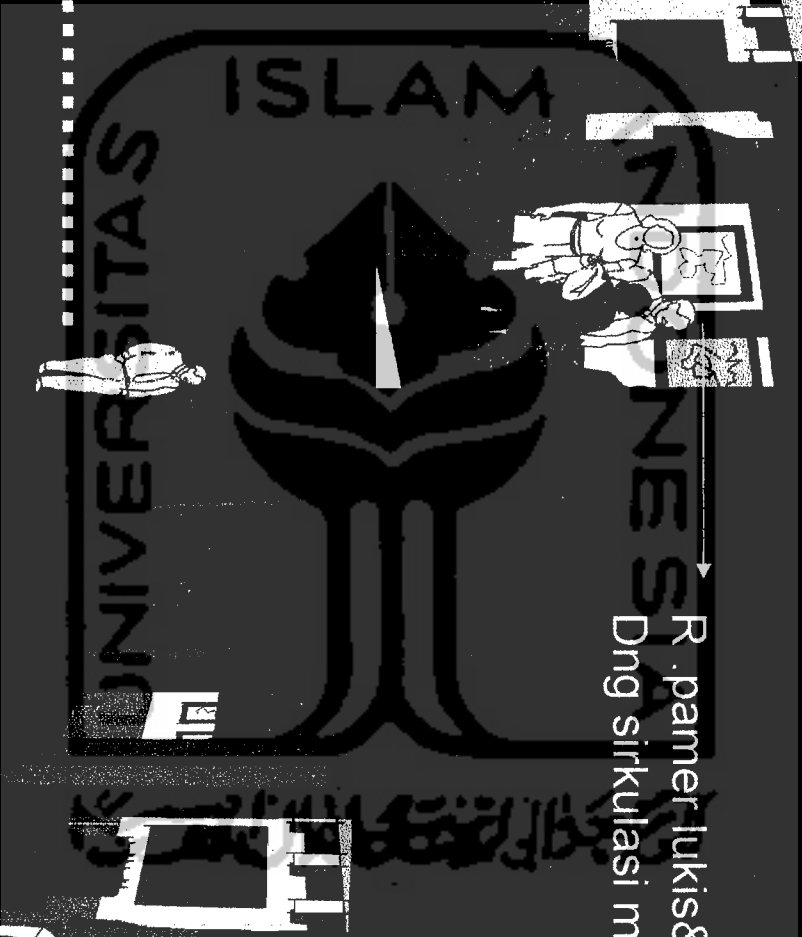


Estetika interior café/
Permainan batu alam

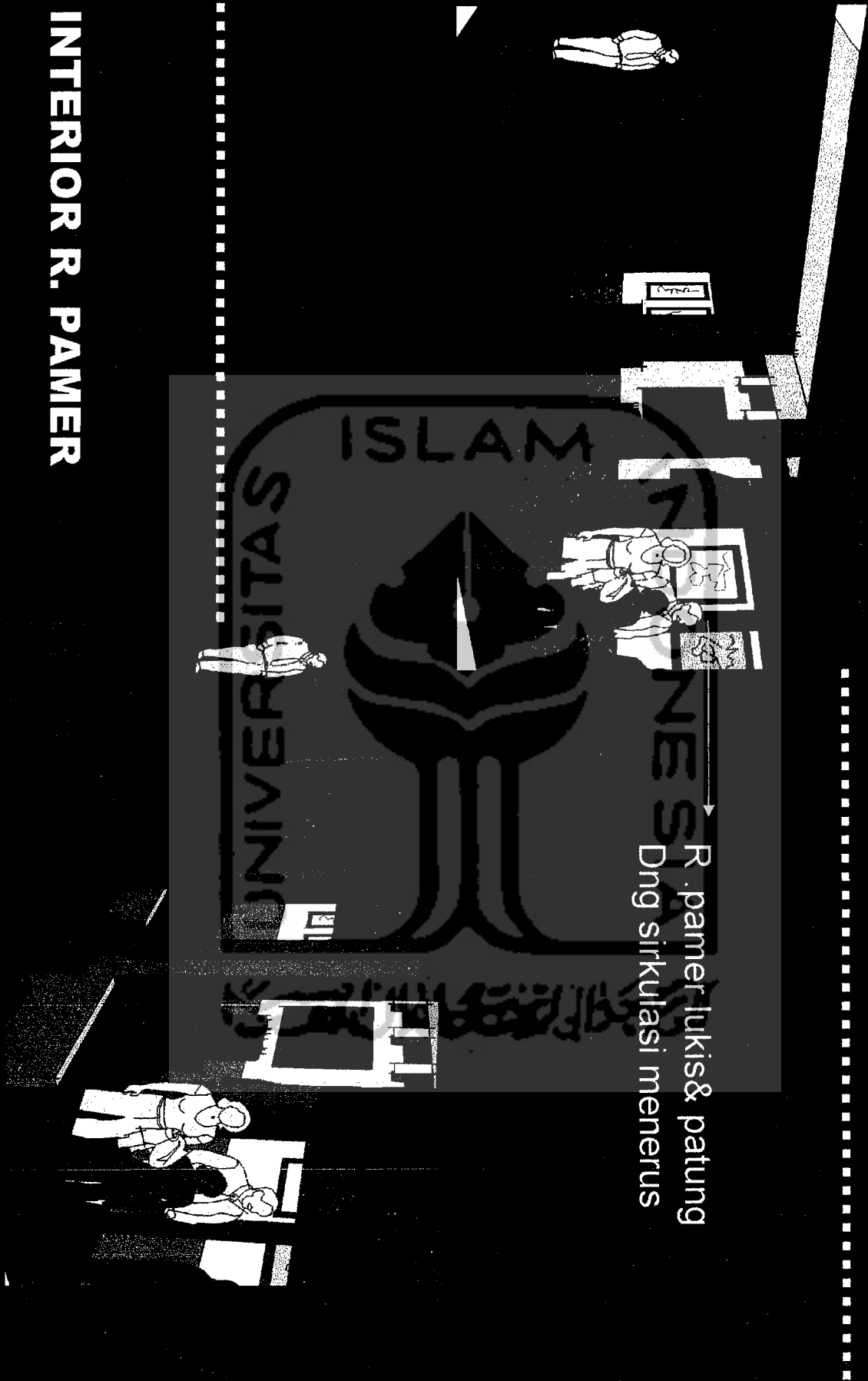


INTERIOR CAFÉ GALERY

INTERIOR R. PAMER



R. pamer lukis & patung
Dng sirkulasi menerus



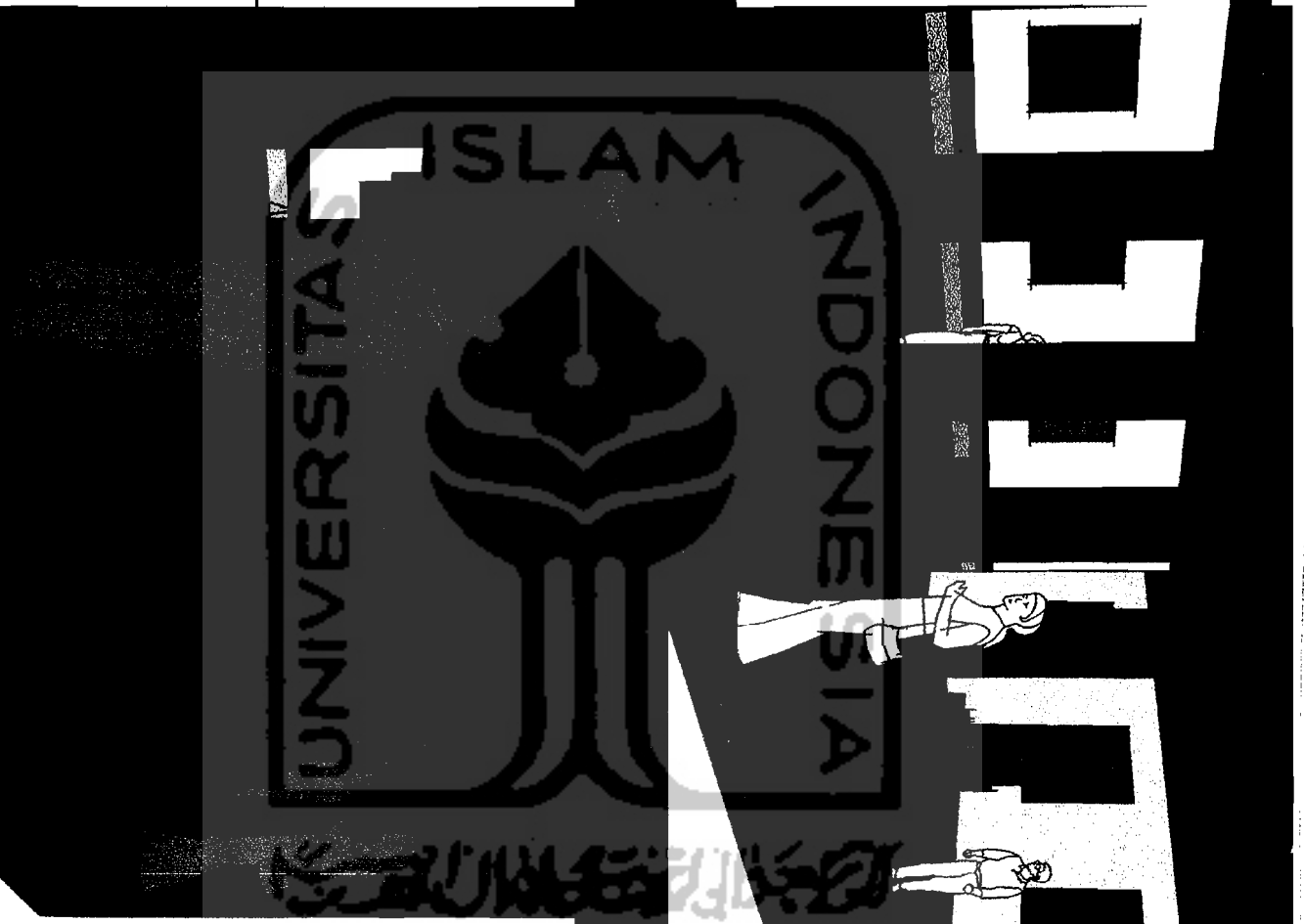
Peletakan patung
Sbg pengarah sirkulasi
Pd ruang pameran

INTERIOR R. PAMER



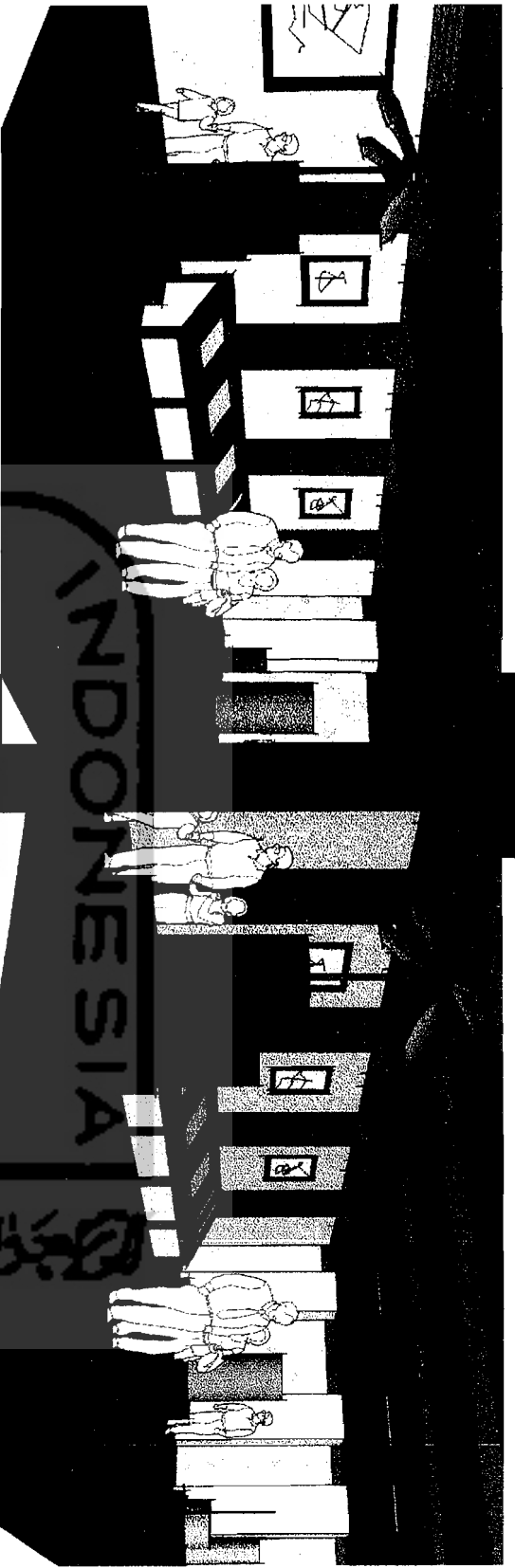
Interior konsep CUBISTM
Dngn permainan pd dinding

INTERIOR R.



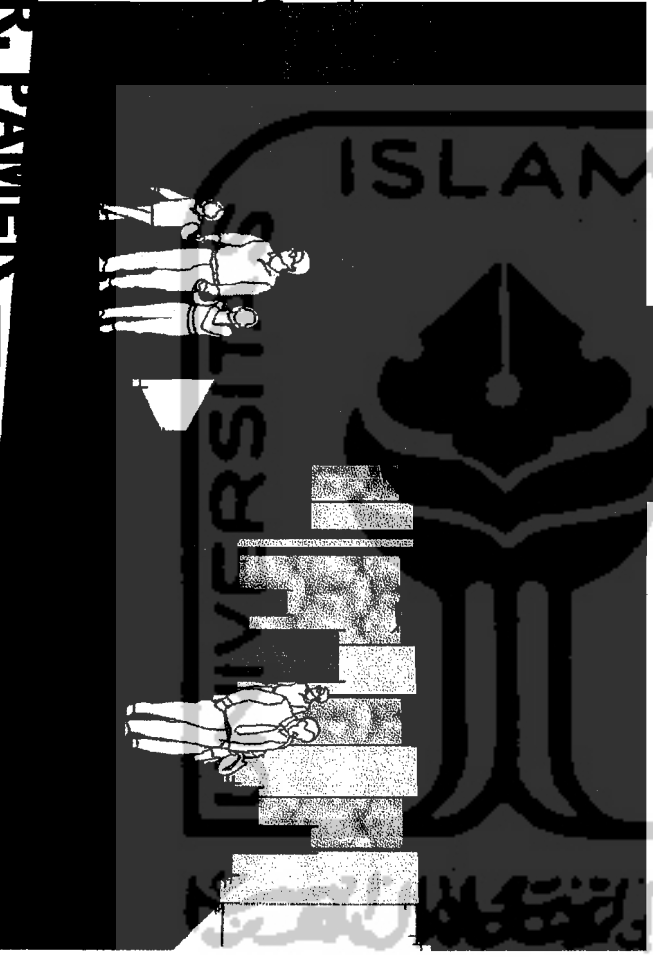
→ Penegeasan arah
SIRKULASI

Penggunaan bhn
Kayu sbg penyeimbang

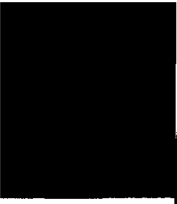


Penonjolan dinding
Sbg konsep
CUBISTM

Penggunaan bahan
Kayu sbg penyeimbangan
Bgunan yg kokoh



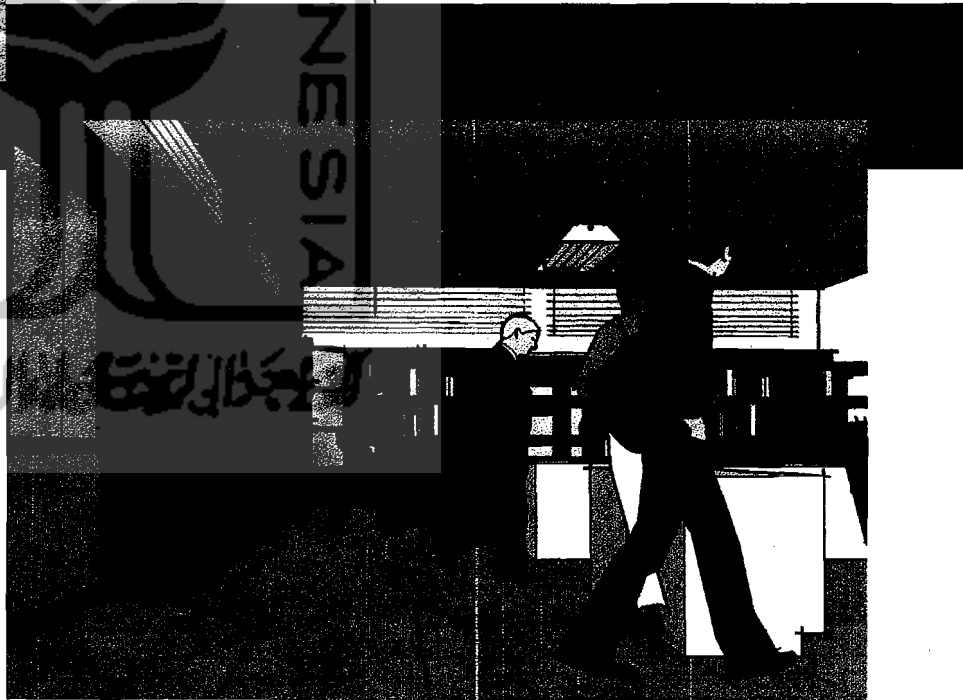
INTERIOR R. PAMEN



INTERIOR R. PERPUSTAKAAN



Pencahayaan pada
R.PERPUSTAKAAN



Kesan terbuka pd perpustakaan

TERIMAKASIH



Design by: DONY CHRIST ARCH 2000 universitas islam indonesia yogyakarta
PEMB: Ir. MUNICHY B EDREES. M Arch